



Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 26 - July - 2021 | |
|-----------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,106.39 | Value (Rp Triliun) | 11.05 |
| Change (point) | 4.70 | Volume (Miliar Lbr) | 21.73 |
| Persen (%) | 0.08% | Rupiah vs US\$ (closed) | 14,490 |
| Average PER (x) | 12.7 | LQ 45 Persen (%) | (0.46) |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell | +/- |
|----------------------------------|-------|-------|-------|
| Net Foreign | 1,969 | 2,148 | (179) |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|--------------------|-----------|------------|--------|
| Dow Jones | 35,144.00 | 82.8 | 0.24% |
| Nasdaq | 14,841.00 | 3.70 | 0.02% |
| FTSE | 7,025.00 | (2.20) | -0.03% |
| DAX | 15,619.00 | (50.30) | -0.32% |
| CAC 40 | 6,379.00 | 9.80 | 0.15% |
| Hangseng | 26,192.00 | (1,129.70) | -4.31% |
| Nikkei 255 | 27,833.00 | 285.30 | 1.03% |
| Strait Times | 3,138.00 | (18.10) | -0.58% |
| Yield Indo Sun 10Y | 6.4872 | 0.007 | 0.11% |
| Yield US10Y | 1.2760 | (0.010) | -0.78% |
| VIX | 17.58 | 0.380 | 2.16% |
| Como Indx | 219.51 | 2.910 | 1.33% |
| IndoCDS | 80.03 | 1.115 | 1.39% |
| EIDO | 20.31 | 0.100 | 0.49% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|--------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 19,705.00 | 225.00 | 1.14% |
| Tin (\$/ton) | 34,732.50 | 355.00 | 1.02% |
| Gold (\$/tonoz) | 1,801.60 | (7.60) | -0.42% |
| CPO (RM/ton) | 4,384.00 | 129.00 | 2.94% |
| Wood Pulp | 4,850.00 | - | 0.00% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 72.15 | 0.08 | 0.11% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 148.50 | 1.75 | 1.18% |

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Pergerakan IHSG selama perdagangan senin kemarin bergerak datar kisaran 6.091-6.137 yang akhir ditutup menguat tipis sebesar 4,70 poin menuju 6.106. Investor asing membukukan penjualan bersih senilai Rp191 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp11,11 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BGTG, TOWR, BAPP, BBRI, BBKA, BRIS, EMTK, ARTO.
- Emiten Top Transaksi Volume : BGTG, FREN, BAPP, ZINC, BULL, MARI, BRMS, KOTA, PNBS
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, ANTM, BMRI, ASII, TOWR, DMMX, TLKM, UNVR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, TLKM, BMRI, BBKA, ANTM, ARTO, AGRO, TOWR, ASII.
- Emiten Lose %: MEDC, SMRA, WIKA, ASII, INKP, TKIM, BMRI, CTRA, MDKA, PGAS.
- Emiten Top % : TOWR, UNTR, JSMR, CPIN, INCO, PTBA, ICBP, TLKM, ICBP.
- Bursa Hongkong kembali melanjutkan kejatuhan cukup dalam pada penutupan perdagangan pekan kemarin akibat dari aksi jual. Pemerintah kabarnya merombak akan kebijakan pengajaran sekolah tidak selalu profit, mendorong perusahaan untuk go publick.
- Dow Jone semalam kembali cetak rekor level 35.144 atau menguat 82,80 poin seiring aksi beli investor merespon laporan keuangan emiten.
- Harga minyak mentah kembali rally sebesar US\$0,08/barrel menuju US\$72,15/barrel didukung dengan ekspektasi pasokan minyak mentah mengalami penurunan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.040 Support I : 6.075 sedangkan Resistance I : 6.150 dan Resistance II: 6.195;
- Public Expose: DMMX, WIIM, TRIN, DIVA, TFAS ;RUPS: DIVA, ARTA, WIIM, TFAS, TRIN, DMMX ; Distribution Cash Dividend: IDPR; Ex Date Cash Dividend: ASBI ; IPO Listing: PT. Trimegah Karya Pratama Tbk (UVCR) Rp.100
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 28.228 kasus menjadi 3.194.733 kasus, jumlah dirawat menjadi 560.275 orang, yang meninggal tambah 1.487 orang menjadi 84.766 orang dan jumlah yang sembuh tambah 40.374 pasien sebesar 2.549.694 orang.
- PT Trimegah Karya Pratama Tbk. (UVCR) dalam rangka pencatatan saham dan waran UVCR di papan akselerasi BEI. UVCR akan menjadi perusahaan tercatat ke-27 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. UVCR bergerak pada sektor *technology* dengan sub sektor *Software & IT Services*. Adapun Industri dan sub industri dari UVCR adalah *Online Applications and Services*. Harga penawaran UVCR adalah senilai Rp100,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 2.000.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp200.000.000.000,-. Selain itu, akan dicatatkan pula waran UVCR dengan kode UVCR-W. *Exercise price* dari UVCR-W adalah Rp350,- dengan tanggal kadaluarsa pada 27 Juli 2023. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi UVCR antara lain PT Surya Fajar Sekuritas (87%), PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia (8%), PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (5%)
- Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, buka-bukaan soal alasan pemerintah harus menambah utang negara atau utang pemerintah saat kondisi pandemi virus corona (Covid-19). menyelamatkan nyawa manusia tak bisa ditawar. Pandemi Covid-19 memang sebuah tantangan yang sungguh luar biasa. Dia tidak hanya mengancam jiwa manusia, dia juga mampu mempengaruhi dan mengoyak perekonomian suatu negara. Semua negara di dunia menggunakan instrumen kebijakan untuk bisa menangani pandemi Covid-19 dan dampak ekonomi sosial serta keuangan. utang pemerintah pada akhir tahun 2020 mencapai Rp 6.074,56 triliun. Posisi utang ini meningkat pesat dibandingkan dengan akhir tahun 2019 yang tercatat Rp 4.778 triliun. Utang membuat defisit fiskal tembus 6,1 persen dari PDB pada tahun 2020.
- Pergerakan IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin sngan hingga ditutup menguat sebesar 4,70 poin menuju 6.106. Pengumuman PPKM yang diperpanjang hingga 2 Agustus 2021, salah satu sentimen negatif dalam negeri, namun investor menanti rilis kinerja emiten K2-2021. Pada perdagangan selasa ini IHSG potensi teknikal rebound sejalan dengan harga spot komoditas yang mengalami penguatan dimulai dari minyak mentah, batubara, nickel, timah, dan CPO. Sinyal positif juga berasal dari cetaknya rekor baru Dow Jones. Dengan mempertimbangkan IHSG akan bergerak kisaran 6.075-6195
- Bow : EMTK, AKRA, ANTM, TINS, INCO, ADHI, BFIN, BBRI, ISAT, BRPT



anugerah sekuritas indonesia

NEWS EMITEN

ELSA – Akan Bagi Dividen Rp10,23/saham

PT Elnusa Tbk akan membagikan dividen tunai sebesar Rp10,23835 per saham pada 20 Agustus 2021. PT Elnusa sepanjang 2020 mencatat laba bersih Rp249 miliar. Menyusul hasil itu, perusahaan menyepakati pembagian dividen 30 persen dari total laba bersih, atau senilai Rp74 miliar. setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp.10,23835 (Sepuluh Rupiah koma dua tiga delapan tiga lima). jadwal pembagian dividen tersebut Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 29 Juli 2021. Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 2 Agustus 2021..(Sumber: Investor.id)PER :311,36x

PTPP – Garap Proyek EPC Senilai Rp66 Triliun.

PT PP Tbk (PTPP) menggarap beberapa proyek engineering, procurement, and construction (EPC) senilai total Rp 66 triliun pada tahun ini. Kontribusi sektor EPC masih menjadi champion bagi bisnis perseroan. Beberapa proyek EPC tersebut adalah proyek refinery (RDMP) Balikpapan senilai Rp 60 triliun yang bekerja sama dengan kontraktor asal Korea Selatan dan PT Rekayasa Industri (Rekind), proyek Smelter Kolaka (2 Paket) senilai Rp 4 triliun dengan owner PT Ceria Nugraha Indonesia, dan proyek Smelter SGAR Alumina senilai Rp 2 triliun dengan owner PT Borneo Alumina..(Sumber: Emitennews.com) PER: -1,80x

KRAS – Laba Bersih K2-2021 Lonjak 601,3%

PT Krakatau Steel Tbk membukukan lonjakan laba bersih sebesar 601,3% menjadi Rp 475 miliar pada semester I-2021 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 67 miliar. EBITDA perseroan juga naik hampir dua kali lipat menjadi Rp 1,2 triliun atau melebihi realisasi tahun 2020 yang sebanyak Rp 687 miliar. Laba bersih ditopang oleh naiknya penjualan Krakatau Steel sebesar 90,9% menjadi Rp 15,3 triliun pada semester I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp 8 triliun. Kenaikan penjualan ini sebagian besar disumbang oleh penjualan produk utama yang naik 43,8%..(Sumber: Investor.id) PER : 25,17x

BPII – Rencana Jual Anak Usaha Senilai Rp967 Miliar.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII) berencana melakukan penjualan sebanyak-banyaknya 1.158.731.324 lembar saham atau 65,00% dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (BPII). BPII merupakan entitas anak dari Perseroan yang juga berstatus sebagai perusahaan terbuka publik yang seluruh sahamnya tercatat dan dapat diperjualbelikan di Bursa sejak tahun 2009. bahwa nilai dari saham yang akan dijual yakni sekitar Rp967,65 miliar. .(Sumber: Emitennews.com)PER: 41,43x

BBNI – Alokasi Dana Buyback Senilai Rp1,7 Triliun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) menyatakan telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,7 triliun untuk melakukan pembelian kembali atau buy back saham perseroan beredar di publik. bahwa tekanan jual di pasar akibat sentimen Covid-19 tersebut membuat saham BBNI di bawah harga pasar atau undervalued dengan Price to Book Value (PBV) per 30 Juni 2021 sebesar 0,75x atau telah jauh berada di bawah rata-rata PBV selama 10 tahun yang sebesar 1,60x.(Sumber: Emitennews.com) PER: 9,91x

MLPL – Alokasi Dana Buyback Senilai Rp425 Miliar.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Multipolar Tbk (MLPL) yang digelar Senin 19 Juli 2021 mendapatkan restu pemegang saham untuk melakukan pembelian kembali atau buyback saham. aksi buyback ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga saham di pasar. Buyback akan dilakukan emiten Grup Lippo ini dalam kurun waktu 18 bulan ke depan. (Sumber: Investor.id) PER: -9,21x

BSDE – Bukukan Marketing Sales Rp4,5 Triliun.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dan bagian dari kelompok pengembang Sinar Mas Land, berhasil meraih prapenjualan sebesar Rp4,5 triliun di triwulan II-2021 atau semester I -2021. Pencapaian tersebut setara pertumbuhan 56% jika dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama tahun 2020 yakni sebesar Rp2,9 triliun. hasil prapenjualan di triwulan II-2021 ini, tercatat penjualan di segmen residensial sebesar Rp3,0 triliun atau berkontribusi 67% atas total pencapaian. Adapun segmen komersial termasuk kavling komersial, strata title (apartemen) dan ruko mencapai Rp1,2 triliun, mewakili kontribusi 26%. .(Sumber: Investor.id) PER : 8,81x

JAYA – Minta Restu Rights Issue

PT Armada Berjaya Trans Tbk berencana akan melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu alias rights issue sebanyak 75,01 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. rights issue menawarkan maksimal sebanyak 75,01 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau 50,00% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan setelah Penawaran Umum Terbatas I (PUT-I) atau rights issue. rencana aksi korporasi ini diharapkan dapat terealisasi pada semester II tahun 2021..(Sumber: Emitennews.com) PER:309,09x

GOOD – Beli Saham KEJU Senilai Rp162,56 Miliar

PT Garudafood Putra Putri Jaya memborong saham PT Mulia Boga Raya (KEJU) senilai Rp162,56 miliar. Tepatnya, 142.848.000 lembar saham milik PT Tudung Putra Putri Jaya (TPPJ). Transaksi pembelian pada harga Rp1.138 per lembar itu, dilakukan pada 19 Juli 2021. Jumlah itu mewakili 9,52 persen saham ditempatkan dan disetor dalam PT Mulia Boga Raya. Garudafood membeli saham Mulia Boga untuk meningkatkan dividen pemegang saham dengan peningkatan laba diatribusikan kepada perseroan.(Sumber : Emitennews.com) PER : 5,44x



anugerah sekuritas indonesia

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADRO Closed Price 1.280 Buy Kisaran : 1.240-1.260 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.320 Target Jual 2 : 1.360</p> <p>TINS Closed Price: 1.660 Buy Kisaran : 1.640-1.660 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.700 Target Jual 2 : 1.750</p> <p>ANTM Closed Price: 2.630 Buy Kisaran : 2.580-2.600 Support : 2.500 Target Jual 1 : 2.720 Target Jual 2 : 2.810</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>INCO Closed Price: 5.425 Buy Kisaran : 5.350-5.400 Support : 5.300 Target Jual 1 : 5.600 Target Jual 2 : 5.800</p> <p>BRPT Closed Price: 805 Buy Kisaran : 780-790 Support : 750 Target Jual 1 : 820 Target Jual 2 : 840</p> <p>BFIN Closed Price: 860 Buy Kisaran : 840-850 Support : 800 Target Jual 1 : 885 Target Jual 2 : 910</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

Notasi Khusus - 21 July 2021

| No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi | No | Nama | Notasi |
|----|------|-----------|----|------|---------|----|------|--------|
| 1 | ABBA | E,L | 34 | GMFI | L | 67 | PLAS | L |
| 2 | ACES | M | 35 | GOLL | B,L,Y,X | 68 | PNIN | C |
| 3 | AKKU | L | 36 | GTBO | L,S,X | 69 | POLI | L |
| 4 | ALMI | E | 37 | HDTX | L | 70 | POLL | M,L,X |
| 5 | ARGO | E | 38 | HITS | L | 71 | POLU | L |
| 6 | ARMY | L,Y | 39 | HOME | A,L | 72 | POLY | E |
| 7 | ARTI | E | 40 | IBFN | E,D,X | 73 | RIMO | L,Y |
| 8 | BBRM | L | 41 | INTA | E,D,X | 74 | ROCK | L |
| 9 | BIKA | E | 42 | JKSW | E | 75 | RONY | L |
| 10 | BINA | X | 43 | JSKY | L | 76 | SAFE | E |
| 11 | BIPI | L | 44 | KARW | E | 77 | SIMA | E,L,Y |
| 12 | BOSS | L | 45 | KBRI | L,S,Y,X | 78 | SKYB | L,Y |
| 13 | BTEL | E | 46 | KIJA | Y | 79 | SOTS | L |
| 14 | BUVA | L | 47 | KJEN | L | 80 | SQMI | E |
| 15 | BWPT | F | 48 | KPAL | L | 81 | SRIL | M,X |
| 16 | CANI | E | 49 | KRAH | B,L,Y,X | 82 | SSMS | G |
| 17 | CASS | L | 50 | LAPD | E,D,X | 83 | SUGI | L,Y |
| 18 | CMPP | E | 51 | MABA | D,L,Y,X | 84 | SULI | E |
| 19 | CNKO | E,L,Y | 52 | MAGP | L | 85 | TAXI | E |
| 20 | CNTX | E | 53 | MAMI | L | 86 | TDPM | M,L,X |
| 21 | COWL | L,Y | 54 | MARI | L | 87 | TELE | E,L |
| 22 | CPRI | L | 55 | MDRN | E,L | 88 | TGRA | L |
| 23 | CPRO | L | 56 | MGNA | E,D,S,X | 89 | TIRA | L |
| 24 | DEAL | L | 57 | MMLP | L | 90 | TIRT | E |
| 25 | DPUM | L | 58 | MPRO | L | 91 | TRAM | L,Y |
| 26 | DUCK | L | 59 | MTFN | E | 92 | TRIL | L |
| 27 | DWGL | E | 60 | MTRA | B,L,Y,X | 93 | TRIO | E |
| 28 | ELTY | L | 61 | MYRX | L,Y | 94 | UNIT | L |
| 29 | ENVY | L,S,X | 62 | NIPS | L,Y | 95 | UNSP | E,L |
| 30 | ETWA | E,L | 63 | NUSA | L,Y | 96 | WOWS | L |
| 31 | FORZ | L | 64 | OCAP | E,S,X | 97 | WSBP | M,X |
| 32 | GIAA | M,E,D,L,X | 65 | PBRX | M,X | 98 | ZBRA | E |
| 33 | GLOB | E | 66 | PICO | M,X | 99 | WSBP | M |

Notasi

Keterangan

| | |
|---|--|
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan |

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|--|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.3 | 6.0 | 4.4 |
| Advanced Economies | -4.7 | 5.1 | 3.6 |
| United States | -3.5 | 6.4 | 3.5 |
| Euro Area | -6.6 | 4.4 | 3.8 |
| Germany | -4.9 | 3.6 | 3.4 |
| France | -8.2 | 5.8 | 4.2 |
| Italy | -8.9 | 4.2 | 3.6 |
| Spain | -11.0 | 6.4 | 4.7 |
| Japan | -4.8 | 3.3 | 2.5 |
| United Kingdom | -9.9 | 5.3 | 5.1 |
| Canada | -5.4 | 5.0 | 4.7 |
| Other Advanced Economies | -2.1 | 4.4 | 3.4 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.2 | 6.7 | 5.0 |
| Emerging and Developing Asia | -1.0 | 8.6 | 6.0 |
| China | 2.3 | 8.4 | 5.6 |
| India | -8.0 | 12.5 | 6.9 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 4.9 | 6.1 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 4.4 | 3.9 |
| Russia | -3.1 | 3.8 | 3.8 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 4.6 | 3.1 |
| Brazil | -4.1 | 3.7 | 2.6 |
| Mexico | -8.2 | 5.0 | 3.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.9 | 3.7 | 3.8 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.9 | 4.0 |
| Sub-Saharan Africa | -1.9 | 3.4 | 4.0 |
| Nigeria | -1.8 | 2.5 | 2.3 |
| South Africa | -7.0 | 3.1 | 2.0 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.4 | 6.9 | 5.0 |
| Low-Income Developing Countries | 0.0 | 4.3 | 5.2 |

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

| | Real GDP growth | | | | | |
|--------------------|-----------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|-----------------------------|--|
| | 2020 | 2021 | | | 2022 | |
| | | Interim EO projections | Difference from December EO | Interim EO projections | Difference from December EO | |
| World | -3.4 | 5.6 | 1.4 | 4.0 | 0.3 | |
| G20 ¹ | -3.2 | 6.2 | 1.5 | 4.1 | 0.4 | |
| Australia | -2.5 | 4.5 | 1.3 | 3.1 | 0.0 | |
| Canada | -5.4 | 4.7 | 1.2 | 4.0 | 2.0 | |
| Euro area | -6.8 | 3.9 | 0.3 | 3.8 | 0.5 | |
| Germany | -5.3 | 3.0 | 0.2 | 3.7 | 0.4 | |
| France | -8.2 | 5.9 | -0.1 | 3.8 | 0.5 | |
| Italy | -8.9 | 4.1 | -0.2 | 4.0 | 0.8 | |
| Spain ² | -11.0 | 5.7 | 0.7 | 4.8 | 0.8 | |
| Japan | -4.8 | 2.7 | 0.4 | 1.8 | 0.3 | |
| Korea | -1.0 | 3.3 | 0.5 | 3.1 | -0.3 | |
| Mexico | -8.5 | 4.5 | 0.9 | 3.0 | -0.4 | |
| Turkey | 1.8 | 5.9 | 3.0 | 3.0 | -0.2 | |
| United Kingdom | -9.9 | 5.1 | 0.9 | 4.7 | 0.6 | |
| United States | -3.5 | 6.5 | 3.3 | 4.0 | 0.5 | |
| Argentina | -10.5 | 4.6 | 0.9 | 2.1 | -2.5 | |
| Brazil | -4.4 | 3.7 | 1.1 | 2.7 | 0.5 | |
| China | 2.3 | 7.8 | -0.2 | 4.9 | 0.0 | |
| India ³ | -7.4 | 12.6 | 4.7 | 5.4 | 0.6 | |
| Indonesia | -2.1 | 4.9 | 0.9 | 5.4 | 0.3 | |
| Russia | -3.6 | 2.7 | -0.1 | 2.6 | 0.4 | |
| Saudi Arabia | -4.0 | 2.6 | -0.6 | 3.9 | 0.3 | |
| South Africa | -7.2 | 3.0 | -0.1 | 2.0 | -0.5 | |

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

- The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.
- Spain is a permanent invitee to the G20.
- Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

| | |
|--|---------------------|
| Pendapatan Negara | 1.743,6 |
| • Penerimaan perpajakan | 1.444,5 |
| • Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) | 298,2 |
| • Penerimaan hibah | 0,9 |
| Belanja Negara | 2.750,0 |
| • Belanja pemerintahan pusat | 1.954,5 |
| • Transfer ke daerah dan dana desa | 795,5 |
| Keseimbangan Primer | 633,1 |
| Surplus (Defisit) Anggaran | 1.006,4 |
| | 5,7% (terhadap PDB) |
| Pembiayaan Anggaran | 1.006,4 |

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

| | |
|--|--------------------------|
| • Kesehatan | : Rp25,4 triliun** |
| • Dana Perlindungan Sosial | : Rp110,2 triliun |
| • Sektoral K/L dan Pemda | : Rp184,2 triliun |
| • Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi | : Rp63,84 triliun |
| • Insentif Usaha | : Rp20,26 triliun |
| Total | : Rp403,9 triliun |

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
